

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian pada dasarnya merupakan jawaban dari masalah penelitian yang diajukan. Berdasarkan kajian pustaka, analisa data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap prestasi praktek kerja industri siswa yang menggambarkan tingkat kemampuan praktek kerja industri siswa, diperoleh prestasi rata-rata siswa 80,48. Hal ini berarti tingkat kemampuan prakerin siswa termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap tingkat minat berwirausaha dalam bidang jasa teknik kelistrikan pada siswa program keahlian teknik audio video, diperoleh skor rata-rata 67,68. Hal ini berarti rata-rata minat berwirausaha siswa dalam bidang jasa teknik kelistrikan termasuk dalam kategori cukup berminat.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha dalam bidang jasa teknik kelistrikan yang dinyatakan sebagai koefisien korelasi r_{xy} sebesar = 0,63. Hubungan antara kedua variabel ini termasuk dalam kategori tinggi.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, tak berlebihan jika penulis mengemukakan beberapa saran sebagai masukan yang mudah-mudahan bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan, diantaranya :

1. Bagi siswa, diharapkan melaksanakan prakerin dengan sungguh-sungguh penuh rasa tanggung jawab dan senantiasa memperhatikan segala ketentuan yang berlaku disertai dengan keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuan kerja agar tidak tersisih dalam persaingan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita.
2. Bagi pendidik di sekolah minat siswa terhadap berwirausaha perlu ditingkatkan dan dikembangkan sebab sekolah kejuruan merupakan sekolah yang berkompeten untuk menghasilkan tenaga-tenaga kerja tingkat menengah baik disektor swasta maupun negeri, serta berkompeten untuk mencetak tenaga kerja mandiri yaitu lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri (wirausaha) yang dapat mengatasi dirinya sendiri dalam masalah pekerjaan dan dapat membantu orang lain dalam mendapatkan pekerjaan. Dan bagi pihak sekolah diharapkan meningkatkan penyelenggaraan praktek kerja industri secara berkesinambungan dan melaksanakan program yang dapat mengarahkan siswa pada kegiatan wiraswasta secara integral.
3. Tingkat hubungan yang "tinggi" antara kemampuan praktek kerja industri dengan minat berwirausaha dalam bidang jasa teknik kelistrikan siswa kelas III SMKN 6 Bandung ini perlu ditingkatkan agar tingkat hubungan menjadi lebih kuat, hal ini berarti menanamkan kesadaran kepada siswa bahwa tak ada tuntutan untuk selalu bekerja di dunia usaha atau industri, jika menyadari kemampuan yang dimiliki disertai dengan keinginan yang kuat dan usaha yang keras, tidak ada salahnya untuk berwirausaha sesuai bidang yang digeluti.

